

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha dari berbagai sector ekonomi. Perbedaan antara UMKM dan usaha besar pada dasarnya didasarkan pada nilai asset awal, yang tidak mencakup tanah dan bangunan serta jumlah omset rata-rata per tahun atau jumlah karyawan tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda-beda di setiap negara, sehingga sulit untuk menentukan (Ika Cahya Rini, 2023).

Definisi UMKM di Indonesia diatur dengan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain :

1. Usaha produktif milik individual atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang ini dianggap mikro.
2. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dikelola oleh individu atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,

atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang ini disebut sebagai usaha kecil.

3. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijadikan oleh individu atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar sebagaimana diatur dalam undang-undang ini disebut sebagai usaha menengah.

2.1.2 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 mengenai UMKM, UMKM digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria untuk Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
4. Nilai nominal kriteria yang disebutkan di ayat (1) huruf a, ayat (2) huruf a, ayat (3) huruf a dapat diubah sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang diatur oleh peraturan presiden (Gaol, 2021).

2.1.3 Karakteristik Dasar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Karakteristik dasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berbeda dengan karakteristik UMKM di negara lain. Di negara lain, UMKM digunakan sebagai penghubung yang efektif dan handal bagi perusahaan besar, mereka masih kalah bersaing dengan UMKM di negara lain. Karakteristik dasar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan peminjaman modal terutama ketika diberikan kredit dilembaga keuangan formal. Sebagian besar Lembaga keuangan di Indonesia mengharuskan UMKM untuk membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
2. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di UMKM masih rendah.
3. Keterbatasan teknologi yang mengakibatkan kualitas produk yang dihasilkan UMKM masih rendah (Gaol, 2021).

2.2 SAK-EMKM

2.2.1 Pengertian SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan adalah metode atau prosedur untuk membuat laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun atau disajikan menjadi satu kesatuan dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Ada empat standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, salah satunya adalah Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dibuat dan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 18 mei 2016 dan mulai berlaku pada 1 januari 2018. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh UMKM yang tidak atau belum mampu memenuhi standar akuntansi dalam SAK ETAP. SAK EMKM lebih sederhana dari SAK ETAP karena dianggap terlalu kompleks untuk digunakan. SAK EMKM mencakup ruang lingkup dalam pelaporan keuangan UMKM, yang mencakup :

1. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah.
2. Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah entitas yang tidak memiliki tingkat akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang menetapkan definisi dan standar untuk usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia selama setidaknya dua tahun terakhir.
3. Entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria UMKM dapat menggunakan SAK EMKM jika terdapat otoritas yang memberikan izin kepada entitas untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Febriyanto, 2021).

2.2.2 Manfaat dan Tujuan

Sesuai dengan SAK EMKM, setiap unit usaha harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip “going concern”, yang berarti bahwa mereka ingin usahanya terus berkembang. Banyak upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan usaha. Meyakinkan publik bahwa upaya yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan adalah salah satu upaya. Akuntansi melibatkan pertanggungjawaban tersebut dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar. Mengikuti

standar ini akan membantu manajemen perusahaan, seperti menentukan kebijakan yang akan memungkinkan perusahaan mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga, dan sebagainya.

Standar EMKM ini dibuat sederhana sehingga mudah digunakan oleh perusahaan usaha kecil dan menengah. Unit kegiatan yang telah diuraikan di atas adalah unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi tidak memiliki sahamnya oleh masyarakat dengan kata lain unit usaha ini dimiliki oleh individu atau sekelompok orang dan memiliki kegiatan dan modal yang terbatas. Di Indonesia jenis kegiatan ini menempati sekitar 80 persen. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam penyajian laporan keuangan harus memberikan perhatian khusus (Handayani, 2018).

2.2.3 Ruang Lingkup SAK EMKM

Salah satu tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebagai berikut :

1. Standar ini ditujukan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, serta entitas mikro, kecil, dan menengah.
2. SAK EMKM juga digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM memiliki karakteristik dalam menyusun laporan keuangan dari segi kualitatif yaitu :

a. Dapat Dipahami

Salah satu kualitas penting dari laporan keuangan adalah bahwa informasinya mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna dianggap memiliki pemahaman yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan juga memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi dengan cukup.

b. Relevan

Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Informasi ini dianggap sebagai informasi material jika keputusan keuangan yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan dipengaruhi oleh kesalahan memasukan atau pencatatan informasi.

d. Keandalan

Agar dapat bermanfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan informasi harus memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bisa menyajikan secara jujur.

e. Substansi Mengungguli Bentuk

Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, pencatatan dan penyajian transaksi, peristiwa, dan kondisi lain didasarkan

pada fakta ekonomi dan nyata daripada hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan termasuk berbagai peristiwa dan situasi, yang didasarkan pada sifat dan interpretasi peristiwa yang diungkapkan dan dipahami melalui pertimbangan yang wajar dan hati-hati saat melakukan pertimbangan yang diperlukan situasi.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam Batasan material biaya

h. Dapat Membandingkan

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas untuk mengidentifikasi tren kondisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat Waktu

Menyediakan informasi laporan keuangan yang tepat waktu selama periode pengambilan keputusan.

j. Keseimbangan Biaya dan Manfaat

Informasi seharusnya lebih murah daripada biaya penyediaannya. Meskipun demikian, menilai biaya dan keuntungan merupakan proses pertimbangan yang sangat penting. Selain itu, pengguna yang menikmati manfaat tidak

perlu membayar biaya tersebut. Entitas harus mempertimbangkan bahwa pengguna eksternal juga dapat memanfaatkan manfaat informasi (Na & Hipertensiva, n.d.).

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebuah laporan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat keputusan keuangan karena menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah entitas. Pengguna dapat berasal dari entitas internal maupun eksternal, seperti investor dan kreditor. Selain itu, laporan keuangan berfungsi untuk menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bertanggungjawab atas pengelolaan sumber dayanya (Hapsari, 2022).

2.3.2 Tujuan Laporan keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, dan posisi keuangan suatu perusahaan. Baik investor, kreditor, analisis keuangan, maupun pihak internal perusahaan, seperti manajemen akan menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan ekonomi (Azzaroh, 2023).

Menurut (Akhir & Alawiyah, 2018) berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) dan kewajiban yang dimiliki perusahaan.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang perubahan pendapatan dan pendapatan yang terjadi dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan berubah.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan sepanjang waktu.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan laporan keuangan
- 8) Memberikan informasi keuangan lainnya.

2.3.3 Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca)

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Menurut (Amalia, 2021) laporan posisi keuangan entitas mencakup sebagai berikut :

a. Aset

Adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas karena peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh dari keuntungan ekonomi di masa depan.

b. Liabilitas

Adalah entitas yang berasal dari peristiwa masa lalu, yang menyebabkan arus keluar dari sumber daya entitas yang menghasilkan keuntungan ekonomi.

c. Ekuitas

Setelah semua biaya dikurangi, adalah hal residual atas asset entitas. Kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas adalah semua bagian dari laporan posisi keuangan entitas.

Tidak ada ketentuan khusus dalam penyajian akun maupun pos serta bagaimana format urutan penyajiannya. Secara garis besar, laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas serta ekuitas dari perusahaan. Berikut ini merupakan contoh format dari laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM :

CV XYZ			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Desember			
ASET	Catatan	2021	2020
Kas dan setara kas		XXX	XXX
Kas		XXX	XXX
Giro		XXX	XXX
Deposito		XXX	XXX
Total kas dan setara kas		XXX	XXX
Piutang usaha		XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar dimuka		XXX	XXX
Aset tetap		XXX	XXX
Akumulasi penyusutan		(XXX)	(XXX)
TOTAL ASET		XXX	XXX
LIABILITAS			
Utang usaha		XXX	XXX
Utang bank		XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS		XXX	XXX
EKUITAS			
Modal		XXX	XXX
Saldo laba		XXX	XXX
TOTAL EKUITAS		XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Gambar 2. 1 Format Laporan Posisi Keuangan

2) Laporan Laba Rugi

Menurut (SAK EMKM Bab 5) dalam (Dina Arista Prihatin, 2023) laporan laba rugi merupakan laporan potensi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode,

kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Akun atau pos yang disajikan dalam laporan laba rugi merupakan akun atau pos yang relevan dengan kondisi entitas sehingga dapat memudahkan dalam memahami kinerja keuangan entitas. Berikut contoh format laporan laba rugi berdasarkan SAK-EMKM :

CV XXX			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Periode 31 Desember 2021			
PENDAPATAN	Catatan	2021	2020
Pendapatan usaha		XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
TOTAL PENDAPATAN		XXX	XXX
BEBAN			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain		XXX	XXX
TOTAL BEBAN		XXX	XXX
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		XXX	XXX
Beban pajak penghasilan		XXX	XXX
LABA/RUGI SESUDAH PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX

Gambar 2. 2 Format Laporan Laba Rugi

3) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan beberapa hal, diantaranya :

- a. Pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun telah mengikuti pedoman SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam entitas.
- c. Informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material.

Penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan dengan sistematis atau saling rujuk-silang antar tiap akun atau pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan contoh format catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM :

CV XXX		
Catatan Atas Laporan Keuangan		
31 Desember 2020		
1. UMUM		
Berisi informasi mengenai entitas seperti nomor akta pendirian, persetujuan Menteri Hukum dan HAM, informasi mengenai jenis usaha entitas, dan pemenuhan kriteria UMKM sesuai undang-undang yang berlaku.		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan		
Laporan Keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM		
b. Dasar Penyusunan		
Dasar penyusunan laporan keuangan salah biaya historis dan menggunakan asumsi akrual. Mata uang penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.		
c. Piutang usaha		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan		
d. Persediaan		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e. Aset tetap		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	20X0	20X9
Kas Kecil Jakarta-Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	20X0	20X9
Pt Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20X0	20X9
PT Bank xxx -Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20X0	20X9
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	20X0	20X9
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
Berisi tanggal memperoleh pinjaman, pihak pemberi pinjaman, total pinjaman, suku bunga, jatuh tempo pembayaran serta jaminan yang diberikan entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20X0	20X9
Penjualan	xxx	xxx
Retur Penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X0	20X9
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X0	20X9
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Gambar 2. 3 Format Catatan Atas Laporan Keuangan

2.4 Microsoft Excel

2.4.1 Pengertian Microsoft Excel

Microsoft excel adalah salah satu aplikasi spreadsheet yang paling banyak digunakan dan dapat digunakan untuk menghitung, menganalisis, dan memproyeksikan data dan dapat bekerja dengan sistem jaringan data. Karena fitur formulanya, atau rumus dan fungsi, aplikasi Microsoft Excel sangat populer di kalangan masyarakat. Untuk menggunakan rumus dan fungsi sederhana, anda harus memulai dengan 19 simbol identik dengan (=). Karena sangat membantu proses perhitungan dan pengolahan data secara tepat, cepat, dan otomatis, serta rumus dan fungsi sangat populer.

Rumus dapat digunakan dengan cara memasukkannya dalam sel lembar kerja biasanya berupa instruksi matematika. Simbol yang biasa digunakan dalam perhitungan yaitu penjumlahan dengan simbol (+), pengurangan dengan simbol minus (-), perkalian dengan symbol bintang (*), pembagian dengan symbol garis miring (/) dan perpangkatan dengan symbol carat (^) (Lara, 2022).

2.4.2 Fungsi Microsoft Excel

Microsoft Excel memiliki banyak fungsi, fungsi adalah rumus yang membantu dalam perhitungan. Secara garis besar, fungsi Microsoft Excel diklasifikasikan dalam beberapa jenis, termasuk fungsi logika, lookup, statistic, dan finansial.

a. Fungsi Logika

Fungsi Logika digunakan ketika ada pernyataan benar atau salah. Fungsi logika biasanya digunakan dalam Microsoft Excel dengan operator pembandingan seperti sama dengan (=), lebih kecil (<), lebih kecil atau sama dengan (<=), lebih besar (>), lebih besar atau sama dengan (>=), tidak sama dengan (<>), atau (salah satu memenuhi syarat) dengan ekspresi. OR, dan (keduanya memenuhi syarat) dengan ekspresi. AND, dan tidak atau tidak dengan ekspresi NOT. Fungsi Logika dikelompokkan sebagai berikut

a. Fungsi Logika IF

Bentuk Umum logika IF yaitu sebagai berikut :

$$=IF(\text{Kondisi};\text{Perintah-1};\text{Perintah-2})$$

Artinya; jika kondisi bernilai benar maka akan dikerjakan perintah-1 dan jika kondisi bernilai salah dikerjakan perintah-2.

b. Fungsi Pemotongan Karakter

Seperti namanya, data yang dapat dipotong adalah karakter, dan fungsi pemotongan karakter dibedakan menjadi :

- 1) LEFT(Character;N) memotong atau mengambil karakter dari kiri sebanyak N karakter.

Contohnya, =LEFT("Surabaya".4) menampilkan "Sura".

2) RIGHT(Character;N) memotong atau mengambil karakter dari kanan sebanyak N karakter.

Contohnya,=RIGHT(“Surabaya”;4) menampilkan “baya”.

3) MID(Character;N) memotong atau mengambil karakter ke-M sebanyak N karakter.

Contohnya,=MID(“Surabaya”,4;3) maka akan tampil “aba”

Dalam praktik sehari-hari kedua fungsi tersebut selalu digunakan secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pilihan.

c. Fungsi OR dan AND

1) Fungsi OR dan AND

Fungsi OR akan bernilai benar jika salah satu logika yang diuji bernilai benar.

Bentuk umumnya adalah =OR(Logika-1;Logika-2).

2) Fungsi AND

Jika semua logika yang diuji bernilai benar, fungsi AND akan benar.

Bentuk umumnya adalah =AND(Logika-1;Logika-2;.....).

3) Logika Ganda

Logika Gnada adalah kombinasi fungsi logika IF dan fungsi logika OR.

a) Rumus Logika IF dengan AND :

=IF(AND(Logical1;Logical2);True;false)

Menunjukkan bahwa nilai yang diambil adalah True jika logika 1 dan logika 2 keduanya benar, dan jika nilai lain adalah False.

b) Rumus Logika IF dengan OR :

=IF(OR(Logical1;Logical2);True;false)

Menunjukkan bahwa jika logika 1 dan logika 2 keduanya benar, maka nilai yang diambil adalah benar, dan jika nilai lain adalah salah (Lara, 2022).

2.4.3 Rumus dan fungsi Microsoft Excel.

Menurut (Komariyah, 2023) ada beberapa rumus yang sering digunakan dalam pengaplikasian Microsoft Excel, berikut adalah rumus dan fungsi Microsoft Excel yaitu :

Tabel 2. 1 Rumus dan Fungsi Microsoft Excel

Rumus	Keterangan
SUM	Berfungsi untuk menjumlahkan
AVARAGE	Berfungsi untuk mencari nilai rata-rata
AND	Berfungsi mencari nilai dengan perbandingan
NOT	Berfungsi mencari nilai dengan pengecualian
OR	Berfungsi mencari nilai dengan perbandingan
SINGLE IF	Berfungsi mencari nilai jika kondisi BENAR/SALAH

MULTI IF	Berfungsi mencari nilai jika kondisi BENAR/SALAH dengan banyak perbandingan
AREAS	Berfungsi menampilkan jumlah area (range atau cell)
CHOOSE	Berfungsi menampilkan hasil pilihan berdasarkan nomor indeks
HLOOKUP	Berfungsi mencari data dari sebuah tabel yang disusun dalam format mendatar
VLOOKUP	Berfungsi mencari data dari sebuah tabel yang disusun dalam format tegak
MATCH	Berfungsi menampilkan posisi suatu alamat sel yang di tapkan
COUNTIF	Berfungsi menghitung jumlah cell dalam suatu range dengan kriteria tertentu
COUNTA	Berfungsi menghitung jumlah cell yang terisi
DAY	Berfungsi mencari nilai hari
MONTH	Berfungsi mencari nilai bulan
YEAR	Berfungsi mencari nilai tahun
DATE	Berfungsi mendapatkan nilai tanggal
LOWER	Berfungsi merubah huruf teks menjadi huruf kecil
UPPER	Berfungsi merubah huruf teks menjadi huruf besar
PROPER	Berfungsi merubah karakter awal teks menjadi huruf besar

2.4.4 Kelebihan dan kekurangan Microsoft excel

Menurut Nugroho, (2021:24) dalam (Komariyah, 2023) Microsoft Excel sebagai program aplikasi pengolahan angka memiliki banyak keunggulan, termasuk kemampuan untuk membuat pekerjaan pengguna lebih mudah dan lebih cepat. Namun, meskipun semua keunggulannya, masih ada beberapa kekurangan antara lain :

1. Kesalahan Rumus

Microsoft Excel memiliki rumus yang dapat digunakan untuk menampilkan hasil dalam berbagai file atau sheet. Menjumlahkan, mengurangi, perkalian, dan membagi data angka adalah tugas yang mudah jika anda menggunakan rumus yang benar. Setiap rumus yang diberikan pada file Microsoft Excel harus dihubungkan ke sheet atau file lainnya. Untuk menghindari kesalahan hitung, pengguna harus selalu memeriksa rumus karena tidak sinkron terhubung. Ketika pengguna memindahkan file dari satu komputer ke komputer lainnya, pengguna dapat melakukan hal ini.

2. Lisensi Berbayar

Ketika pengguna ingin menjalankan berbagai aplikasi keluaran Microsoft Office, terutama Microsoft Excel, pengguna harus membeli lisensi resmi untuk menikmati semua fiturnya. Namun, jika pengguna menggunakan lisensi Microsoft Excel secara penuh, pengguna akan dapat menjalankan aplikasi secara penuh.

3. Terbatasnya Cell

Dengan 1.048.576 baris dan 16.384 kolom (A-XFD), Microsoft Excel 2010 memiliki banyak kolom yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Namun, sel tersedia tidak dapat ditambahkan lagi, atau dengan kata lain terbatas pada jumlah tersebut, jika

Microsoft Excel digunakan untuk pencatatan transaksi yang panjang.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang relevan dan sangat membantu. Selain itu, penelitian ini juga membutuhkan adanya jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam melakukan suatu penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komariyah,(2023)	Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM (Studi Kasus Warkop12 Jatibarang,Brebes)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pencatatan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12.
2	Lara, (2022)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini berupa rancangan laporan keuangan menggunakan microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan hasil

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kinerja keuangan rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.
3	Hapsari, (2022)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada CV Cipta Usaha Nusantara	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Cipta Usaha Nusantara belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM yang berlaku. Perusahaan hanya menyusun laporan sederhana seperti laporan gaji karyawan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pengembalian barang serta catatan rekap pengeluaran kas. Selain itu, perusahaan juga belum melakukan penghitungan penyusutan peralatan serta tidak menghitung harga pokok penjualannya.
4	Azzaroh, (2023)	Analisis Implementasi	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)		bahwa UMKM Didik Hartono telah mencatat laporan keuangannya secara sederhana, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk UMKM (SAK EMKM). Faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengetahuan dan literasi tentang SAK EMKM dan disisi lain kurangnya sarana dan prasana, tidak adanya sosialisasi dari dinas setempat dan sumberdaya manusia yang tergolong rendah
5	Ika Cahya Rini (2023)	Impementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Toko Sepatu H.Rachmat Tegal	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan atas usahanya yang berbasis SAK EMKM. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahamai penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sehingga tidak dapat menyediakan informasi yang

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				memadai terkait kegiatan operasioanl usahanya maupun laba usahanya. Oleh karena itu, peneliti berusaha membantu UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan merancang serta menyajikan laporan keuangan dengan berbasis SAK EMKM sesuai dengan teori dan informasi yang terkait pada siklus akuntansi.